

**PENGARUH KONTRAKSI KONSENTRIK TERHADAP
PENINGKATAN LINGKUP GERAK SENDI LUTUT PASKA
OPERASI FRAKTUR FEMUR 1/3 DISTAL**

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
Gelar Diploma IV Fisioterapi Fakultas Kedokteran
Universitas Muhammadiyah Surakarta



DISUSUN OLEH :

SUGENG RIYADIYANTO
NIM. J.110.060.057

**PROGRAM STUDI DIPLOMA IV FISIOTERAPI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2008**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Upaya pelayanan kesehatan rumah sakit dilakukan secara terpadu antara upaya pengobatan (kuratif) dan perbaikan/pemeliharaan (rehabilitatif) yang didukung oleh upaya peningkatan (promotif) dan pencegahan (preventif). Salah satu bentuk upaya pelayanan kesehatan yang dapat dilakukan adalah upaya fisioterapi. Fisioterapi merupakan upaya penting dalam pencegahan, pengobatan dan perbaikan terhadap suatu gangguan/kelainan atau penyakit.

RSD Sunan Kalijaga Demak adalah salah satu rumah sakit yang terletak berada di jalur Pantai Utara Jawa. Jalur Pantai Utara Jawa merupakan jalur perhubungan di daerah utara Jawa yang rawan terhadap kecelakaan lalu lintas. Berdasarkan pada data dari Rekam Medis RSD Sunan Kalijaga Demak tahun 2006, jumlah kasus kecelakaan yang masuk dan ditangani oleh RSD Sunan Kalijaga adalah kasus kecelakaan lalu lintas, kasus kecelakaan kerja, dan kecelakaan rumah tangga. Namun, sekitar 75% kasus yang ditangani adalah kasus kecelakaan lalu lintas. Dari kasus tersebut, kasus yang banyak terjadi adalah adanya fraktur pada tulang femur. Upaya kesehatan yang dilakukan dalam menangani pasien pada kasus fraktur tulang femur dengan segera dilakukan tindakan operatif medis dan selanjutnya tindakan asuhan keperawatan di ruang rawat inap.

Sesuai data dari Rekam Medik RSD Sunan Kalijaga, rata-rata jumlah kasus fraktur femur yang ditangani pada tahun 2006 baik kasus lama maupun

baru sebanyak 10 orang per bulan. Pada tahun 2007, rata-rata jumlah kasus fraktur femur yang ditangani meningkat menjadi 12 orang per bulan.

Penanganan kasus fraktur femur tersebut seringkali dilakukan pada RSD Sunan Kalijaga Demak adalah dengan tindakan operatif. Tindakan operatif ini bertujuan untuk meminimalkan potensi terjadinya *mal non union fractur* dan komplikasi lainnya sehingga pasien dapat segera diberikan program terapi. Permasalahan yang sering timbul pada kasus pasca operasi fraktur femur 1/3 distal tersebut adalah pasien merasa sulit bergerak, rasa nyeri, bengkak atau peradangan akut karena adanya luka baru. Salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan pada kasus pasca operasi fraktur digunakan terapi latihan. Terapi latihan tersebut dilakukan untuk perbaikan atau pemeliharaan, kekuatan dan daya tahan otot, kemampuan kardiovaskular, mobilitas dan fleksibilitas jaringan, stabilisasi, rileksasi dan kemampuan fungsional.

B. Identifikasi Masalah.

Pasien yang telah dilakukan operasi seringkali dapat menimbulkan permasalahan fraktur femur 1/3 distal. Adanya luka operasi pada jaringan lunak dapat menyebabkan proses radang akut dan adanya oedema dan fibrosis pada otot sekitar sendi yang mengakibatkan keterbatasan gerak sendi terdekat. Selain itu, fraktur femur juga menyebabkan timbulnya rasa nyeri, oedema pada daerah tungkai atas serta penurunan fungsi otot *hamstring* dan otot *quadriceps* yang menyebabkan adanya keterbatasan gerak daerah sendi lutut.

Berbagai terapi latihan perlu dilakukan bagi kasus paska operasi fraktur femur 1/3 distal, namun untuk mendapatkan hasil yang lebih baik perlu juga dilakukan peningkatan modalitas fisioterapi dengan latihan terapi kontraksi konsentrik. Karena adanya efek *relief of pain, muscle relaxation, increased blood supply* dan *elimination of waste products*. Terapi latihan kontraksi konsentrik tersebut dilakukan untuk lebih meningkatkan kekuatan kerja otot.

Berdasarkan uraian tersebut, yang ingin diketahui oleh peneliti adalah pengaruh kontraksi konsentrik terhadap peningkatan lingkup gerak sendi lutut paska operasi fraktur femur 1/3 distal“.

C. Pembatasan Masalah.

Penelitian ini dibatasi pada pengaruh kontraksi konsentrik terhadap peningkatan lingkup gerak sendi lutut paska operasi fraktur femur 1/3 distal di ruang Rawat Inap RSD Sunan Kalijaga Demak.

D. Perumusan Masalah.

Berdasarkan latar belakang, peneliti mengangkat masalah penelitian yaitu: ”Apakah ada pengaruh kontraksi konsentrik terhadap peningkatan lingkup gerak sendi lutut paska operasi fraktur femur 1/3 distal?“.

E. Tujuan Penelitian.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kontraksi konsentrik terhadap lingkup gerak sendi lutut paska operasi fraktur femur 1/3 distal.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi petugas fisioterapi dalam memberikan terapi latihan kontraksi konsentrik terhadap pasien paska operasi fraktur femur 1/3 distal.

2. Bagi rumah sakit

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi rumah sakit dalam meningkatkan pelayanan fisioterapi dalam menangani kasus paska operasi fraktur femur 1/3 distal.

3. Bagi pasien

Penelitian ini diharapkan dapat mempercepat proses penyembuhan pasien pada kasus paska operasi fraktur femur.

4. Bagi pengembangan ilmu

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan informasi dalam menangani kasus paska operasi fraktur femur 1/3 distal.